

Deteksi fenomena "*market shock*" di Indonesia dalam isu likuidasi perbankan AS

Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi

Volume 1 Nomor 1 2023
Hal. 22-32
DOI: 10.58784/rapi.33

Handel Benedicto Mangero

Corresponding author:
handelmangero20@gmail.com
Sam Ratulangi University
Indonesia

Reno Kirauhe

Sam Ratulangi University
Indonesia

Received 29 June 2023

Revised 30 June 2023

Accepted 30 June 2023

Published 30 June 2023

ABSTRACT

Investor reactions in the capital market are often triggered by several factors. One of the most dominant factors influencing the psychology of investors is information on issues related to economic events. The aim of this study is to examine the daily closing prices of market indices within a confidence interval. This study finds that most of the market indices tend to be less than the lower limit except for the IDXTRANS. These findings imply that the issue of liquidation of several banking businesses in the US tends to result in market shocks in Indonesia, especially during the observation period.

Keywords: indices; confidence interval; liquidation

JEL Classification: G11; G12; G14

©2023 Handel Benedicto Mangero, Reno Kirauhe



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Pendahuluan

Keberlangsungan hidup sebuah usaha menjadi pertimbangan utama bagi para investor dalam melakukan investasi. Alasan ini menyebabkan informasi atas kondisi kesehatan keuangan menjadi perhatian utama bagi pihak manajemen guna menghindari kepailitan. Menurut Vahini dan Putra (2015), investor tidak akan bereaksi jika publikasi laporan keuangan tahunan memiliki kandungan informasi yang wajar. Secara konsep Saraswati et al. (2020) menjelaskan bahwa kenaikan profitabilitas dapat mengurangi risiko kepailitan sedangkan kenaikan leverage cenderung meningkatkan potensi kepailitan. Pada kasus lainnya, Fitriani dan Danisworo (2020) menjelaskan bahwa modal kerja merupakan salah faktor

penting dalam mengurangi risiko kepailitan khususnya di bank syariah.

Selain isu internal, informasi atas kejadian-kejadian ekonomi secara global maupun tingkat nasional juga merupakan faktor pemicu reaksi para investor di pasar modal. Misalnya, pandemi COVID-19 (Herninta & Rahayu, 2021), isu inflasi nasional (Kanan & Nahading, 2023), isu resesi global (Suoth & Rumengan, 2023), dan isu hari libur nasional (Kuada & Mamonto, 2023). Pada bulan Maret 2023, likuidasi beberapa bank besar di Amerika Serikat (AS) menjadi sebuah informasi kejadian ekonomi yang mengejutkan bagi pasar modal dunia. Gambar 1 menunjukkan kondisi pola harga penutupan harian dari indeks-indeks pasar di Indonesia sejak 2 Januari 2023 hingga 8 Maret 2023. Tujuan studi ini adalah untuk

mengeksaminasi apakah terdapat harga penutupan indeks di luar rentang keyakinan sebagai refleksi dari keterkejutan pasar (*market shock*) atas isu likuidasi perbankan di AS.



Gambar 1. Indeks pasar Indonesia

2. Tinjauan pustaka

Isu atau informasi tentang kejadian ekonomi dalam skala nasional maupun global cenderung mempengaruhi perilaku para investor di pasar modal. Kondisi ini dapat terjadi jika para investor secara rasional menilai bahwa kejadian ekonomi tersebut memiliki dampak pada kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, Kusumawati et al. (2022) membuktikan bahwa kasus pertama pandemi COVID-19 di Indonesia tidak ditanggapi secara cepat oleh investor khususnya di sektor agrikultur. Akan tetapi, seiring berkembangnya kondisi pandemi beberapa temuan seperti Subrata dan Werastuti (2020) yang melaporkan bahwa terjadi reaksi investor yang signifikan ketika World Health Organization menetapkan status darurat global ke level tertinggi akibat pandemi COVID-19. Pada kasus yang sama, Herninta dan Rahayu (2021), Putri dan Martin (2021), Wicaksono dan Adyaksana (2021), dan Yulianti et al.

(2022) juga melaporkan bahwa terjadi reaksi dalam pasar modal ketika diumumkannya pandemi COVID-19 sehingga harga saham menjadi tidak stabil. Reaksi investor juga terjadi ketika Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan pemberlakuan *new normal* guna meningkatkan kinerja ekonomi selama pandemi COVID-19 (Agustiani & Suryandani, 2022).

Pada kasus lainnya, Kanan dan Nahading (2023) menemukan bahwa isu inflasi nasional cenderung menyebabkan para investor bereaksi dalam menentukan portofolio investasinya. Suoth dan Rumengan (2023) juga melaporkan bahwa isu resesi global cenderung mengakibatkan investor bereaksi secara aktif di pasar modal. Selain itu, Kuada dan Mamonto (2023) juga membuktikan bahwa kondisi menjelang hari libur nasional dapat menyebabkan para investor untuk bereaksi dengan tujuan memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*). Temuan terbaru dari Fitriaty dan Saputra (2023) juga membuktikan bahwa publikasi atas lolosnya partai politik sebagai peserta pemilu tahun 2024 cenderung mempengaruhi persepsi investor di pasar modal. Suryani et al. (2023) juga menemukan bahwa investor bereaksi cukup aktif ketika Pemerintah Indonesia mengumumkan insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Akan tetapi, bukti empiris juga menunjukkan bahwa tidak seluruhnya isu-isu atau kejadian-kejadian yang seolah-olah terkait dengan ekonomi selalu memicu reaksi para investor. Tiswiyanti dan Asrini (2015) menemukan bahwa kenaikan BBM cenderung tidak memberikan efek pesimis oleh para investor dalam asumsi bahwa kebijakan tersebut adalah wajar terjadi dan tidak berdampak serius pada keuangan perusahaan. Pada kasus lain, Christy dan Wulandari (2019) juga menemukan bahwa pengumuman *Making Indonesia 4.0* cenderung mengakibatkan investor bersikap pasif guna menunggu

implementasi program tersebut. Damayanti et al. (2020) menemukan bahwa pengumuman atas Indonesia sebagai negara maju cenderung tidak memberikan efek yang memicu reaksi dari para investor di pasar modal. Nida et al. (2020) juga melaporkan bahwa Pemilu Serentak di tahun 2019 bukan merupakan sebuah kejadian yang memicu reaksi investor di pasar modal. Selain itu, Setyowati dan Hariyati (2022) juga membuktikan bahwa tidak terjadi reaksi signifikan dari para investor saat kejadian politik berlangsung di Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

H1: Harga saham tidak berada dalam rentang nilai

3. Metode riset

Studi ini menggunakan data runut waktu berupa harga penutupan harian dalam rentang 2 Januari 2023 hingga 8 Maret 2023 atau periode menjelang isu likuidasi perbankan di AS dan justifikasi atas kejutan pasar (*market shock*) adalah harga indeks sejak 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023. Sampel yang digunakan adalah indeks-indeks pasar di Indonesia seperti indeks harga saham gabungan (COMPOSITE), indeks sektor barang baku (IDXBASIC), indeks sektor barang konsumen non-primer (IDXCYCLIC), indeks sektor energi (IDXENERGY), indeks sektor keuangan (IDXFINANCE), indeks sektor kesehatan (IDXHEALTH), indeks sektor perindustrian (IDXINDUST), indeks sektor infrastruktur (IDXINFRA), indeks sektor barang konsumen primer (IDXNONCYC), indeks sektor properti dan real estat (IDXPROPERT), indeks sektor teknologi (IDXTECHNO), dan indeks sektor transportasi dan logistic (IDXTRANS). Studi ini menggunakan analisis rentang keyakinan (*confidence interval*) pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99% (atau tingkat signifikansi 1%, 5%, dan 10% untuk pengujian hipotesis dengan formula berikut.

$$\bar{X} - Z_{\alpha/2} \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \leq \mu \leq \bar{X} + Z_{\alpha/2} \frac{\sigma}{\sqrt{n}}$$

4. Hasil dan pembahasan

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif dari 12 indeks pasar modal di Indonesia. Kecuali COMPOSITE, IDXPROPERT memiliki rata-rata (*mean*) harga terendah dan IDXTECHNO memiliki rata-rata (*mean*) harga tertinggi. Selain itu, IDXTECHNO cenderung memiliki nilai simpangan baku (SD) paling tinggi sedangkan IDXPROPERT memiliki nilai paling rendah. Konsisten dengan *mean*, hasil-hasil ini mengimplikasikan bahwa harga IDXPROPERT cenderung memiliki volatilitas paling rendah dan IDXTECHNO cenderung harga sangat variatif di dalam pasar modal.

Hasil analisis lainnya juga menunjukkan bahwa IDXPROPERT memiliki variasi koefisien (CV) paling kecil sehingga mengindikasikan variabilitas harga yang lebih wajar sedangkan IDXTRANS cenderung memiliki variabilitas harga yang lebih berisiko. Termasuk COMPOSITE, studi ini juga menemukan bahwa beberapa indeks pasar yang memiliki kinerja harga yang optimal adalah IDXBASIC, IDXFINANCE, IDXCYCLIC, IDXTRANS, dan IDXTECHNO sedangkan IDXINDUST, IDXNONCYC, IDXPROPERT, IDXHEALTH, IDXINFRA, dan IDXENERGY memiliki kinerja pasar yang kurang optimal.

Lebih lanjut, studi ini menggunakan nilai tengah (*median*) untuk melakukan justifikasi atas mean, SD, dan CV. Berdasarkan *median*, indeks pasar dengan *mean* dan SD rendah adalah IDXCYCLIC, IDXINDUST, IDXINFRA, IDXPROPERT, IDXBASIC, dan IDXNONCYC sedangkan indeks pasar dengan *mean* dan SD yang tinggi adalah COMPOSITE, IDXHEALTH, IDXENERGY, IDXFINANCE, IDXTECHNO, dan IDXTRANS. Selain itu, indeks pasar dengan variabilitas yang optimal adalah IDXCYCLIC,

IDXINDUST, IDXINFRA, dan IDXHEALTH sedangkan indeks pasar dengan variabilitas kurang optimal

IDXBASIC, IDXENERGY, IDXTECHNO, dan IDXTRANS. IDXNONCYC, dan IDXFİNANCE,

Tabel 1. Statistik deskriptif

	Mean	SD	CV	Skew	Kurt
COMPOSITE	6823.80	91.60	1.34	-1.14	0.41
IDXBASIC	1246.30	22.70	1.82	-1.10	0.83
IDXCYCLIC	834.29	14.03	1.68	-0.50	-1.31
IDXENERGY	2124.00	57.80	2.72	1.03	0.74
IDXFİNANCE	1404.70	24.90	1.77	-0.87	0.08
IDXHEALTH	1563.10	25.60	1.64	0.63	-0.55
IDXINDUST	1162.00	20.20	1.73	0.13	-0.62
IDXINFRA	853.96	11.57	1.35	0.64	0.33
IDXNONCYC	740.17	15.28	2.06	0.14	-1.46
IDXPROPERT	698.19	9.37	1.34	0.31	-0.78
IDXTECHNO	5427.70	188.90	3.48	-0.09	-0.26
IDXTRANS	1765.40	98.50	5.58	-0.21	-1.38

Tabel 2 menyajikan hasil analisis rentang keyakinan dengan tingkat keyakinan sebesar 90%, 95%, dan 99%. Berdasarkan rentang keyakinan maka

dapat ditentukan apakah *mean* kurang dari nilai batas bawah (*less lower*) atau berada lebih dari nilai batas atas (*over upper*).

Tabel 2. Rentang keyakinan

	90%		95%		99%	
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
COMPOSITE	6801.40	6846.20	6796.90	6850.70	6787.90	6859.70
IDXBASIC	1240.72	1251.82	1239.61	1252.93	1237.38	1255.16
IDXCYCLIC	830.85	837.72	830.17	838.41	828.79	839.79
IDXENERGY	2109.83	2138.13	2107.01	2140.95	2101.33	2146.63
IDXFİNANCE	1398.64	1410.81	1397.42	1412.02	1394.98	1414.47
IDXHEALTH	1556.79	1569.34	1555.55	1570.59	1553.03	1573.11
IDXINDUST	1157.08	1166.95	1156.09	1167.93	1154.11	1169.91
IDXINFRA	851.13	856.80	850.57	857.36	849.43	858.50
IDXNONCYC	736.43	743.91	735.69	744.66	734.18	746.16
IDXPROPERT	695.89	700.48	695.44	700.94	694.51	701.86
IDXTECHNO	5381.50	5473.90	5372.30	5483.20	5353.70	5501.70
IDXTRANS	1741.30	1789.50	1736.50	1794.30	1726.80	1804.00

Berdasarkan nilai rentang keyakinan, maka studi ini melakukan deteksi atas keterkejutan pasar akibat adanya isu likuidasi perbankan di AS. Tabel 3 menunjukkan bahwa indeks pasar COMPOSITE pada tanggal 9 Maret 2023 adalah normal pada tingkat keyakinan 95% dan 99% tetapi berada kurang dari nilai

batas bawah (*less lower*) pada tingkat keyakinan 90%. Pada tanggal 10 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023, kondisi indeks pasar COMPOSITE berada kurang dari nilai batas bawah sehingga mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS dan oleh sebab itu H1 diterima.

Tabel 3. Analisis rentang keyakinan atas COMPOSITE

Tanggal	COMPOSITE	90%	95%	99%
20230309	6799.795	Less lower	Normal	Normal
20230310	6765.302	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	6786.955	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	6641.814	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	6628.137	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	6565.728	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	6678.237	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	6612.490	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	6691.611	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	6762.254	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 4 menunjukkan bahwa indeks pasar IDXBASIC pada tanggal 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 berada kurang dari nilai batas bawah (*less lower*) pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%.

sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa isu likuidasi perbankan di AS cenderung berdampak pada pergerakan indeks IDXBASIC.

Tabel 4. Analisis rentang keyakinan atas IDXBASIC

Tanggal	IDXBASIC	90%	95%	99%
20230309	1178.828	Less lower	Less lower	Less lower
20230310	1177.075	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	1160.554	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	1146.898	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	1135.890	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	1106.896	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	1125.892	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	1130.202	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	1139.608	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	1154.726	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 5 menyajikan hasil justifikasi atas IDXCYCLIC berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXCYCLIC pada tanggal 9 Maret 2023 adalah normal pada seluruh tingkat keyakinan. Akan tetapi, nilai indeks pada tanggal 10 Maret 2023 cenderung normal walaupun hanya pada tingkat keyakinan 99% sedangkan

pada tingkat 90% dan 95% nilai indeks berada di bawah batas bawah. Nilai indeks pada 13 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 berada kurang dari nilai batas bawah sehingga mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS dan oleh sebab itu H1 diterima.

Tabel 5. Analisis rentang keyakinan atas IDXCYCLIC

Tanggal	IDXCYCLIC	90%	95%	99%
20230309	834.416	Normal	Normal	Normal
20230310	829.954	Less lower	Less lower	Normal
20230313	828.460	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	804.960	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	802.111	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	789.999	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	795.524	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	787.501	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	790.360	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	801.842	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 6 menyajikan hasil justifikasi atas IDXENERGY berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXENERGY sejak tanggal 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 berada kurang dari

nilai batas bawah pada seluruh tingkat keyakinan. Hasil ini mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS sehingga H1 dapat diterima.

Tabel 6. Analisis rentang keyakinan atas IDXENERGY

Tanggal	IDXENERGY	90%	95%	99%
20230309	2060.846	Less lower	Less lower	Less lower
20230310	2050.295	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	2074.255	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	2013.233	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	2003.896	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	1946.869	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	2013.924	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	1976.309	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	1983.040	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	1995.056	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 7 menyajikan hasil justifikasi atas IDXFINANCE berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXFINANCE pada tanggal 9 Maret 2023 cenderung berada pada kondisi normal pada seluruh tingkat keyakinan. Akan tetapi, pola indeks berada posisi di bawah

nilai batas bawah sejak tanggal 10 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 pada seluruh tingkat keyakinan. Hasil ini mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS sehingga H1 dapat diterima.

Tabel 7. Analisis rentang keyakinan atas IDXFINANCE

Tanggal	IDXFINANCE	90%	95%	99%
20230309	1403.410	Normal	Normal	Normal
20230310	1393.627	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	1383.425	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	1353.509	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	1351.393	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	1339.677	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	1364.895	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	1353.998	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	1373.117	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	1390.070	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 8 menyajikan hasil justifikasi atas IDXHEALTH berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXHEALTH sejak tanggal 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 cenderung berada di

bawah nilai batas bawah kecuali tanggal 17 Maret 2023. Hasil ini mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS sehingga H1 dapat diterima.

Tabel 8. Analisis rentang keyakinan atas IDXHEALTH

Tanggal	IDXHEALTH	90%	95%	99%
20230309	1547.101	Less lower	Less lower	Less lower
20230310	1544.066	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	1536.763	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	1531.034	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	1525.854	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	1534.586	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	1562.970	Normal	Normal	Normal
20230320	1546.873	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	1545.672	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	1540.347	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 9 menyajikan hasil justifikasi atas IDXINDUST berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXINDUST pada tanggal 9 Maret 2023 hingga 13 Maret 2023 cenderung berada di atas nilai batas atas pada seluruh tingkat keyakinan. Akan tetapi, pola indeks berubah ke posisi di bawah nilai batas bawah pada tanggal

14 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 pada seluruh tingkat keyakinan. Hasil ini mengindikasikan adanya optimisme para investor yang kemudian berubah menjadi pesimisme yang cenderung dipengaruhi oleh isu likuidasi perbankan di AS. Berdasarkan hasil analisis maka studi ini menerima H1.

Tabel 9. Analisis rentang keyakinan atas IDXINDUST

Tanggal	IDXINDUST	90%	95%	99%
20230309	1176.184	Over upper	Over upper	Over upper
20230310	1170.178	Over upper	Over upper	Over upper
20230313	1174.589	Over upper	Over upper	Over upper
20230314	1147.885	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	1146.525	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	1130.866	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	1151.763	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	1139.546	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	1140.584	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	1151.666	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 10 menyajikan hasil justifikasi atas IDXINFRA berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXINFRA pada tanggal 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 berada di bawah nilai batas

bawah untuk seluruh tingkat keyakinan. Hasil ini mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS sehingga H1 dapat diterima.

Tabel 10. Analisis rentang keyakinan atas IDXINFRA

Tanggal	IDXINFRA	90%	95%	99%
20230309	836.400	Less lower	Less lower	Less lower
20230310	831.780	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	829.908	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	813.717	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	805.996	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	795.948	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	808.279	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	797.832	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	809.661	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	806.173	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 11 menyajikan hasil justifikasi atas IDXNONCYC berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXNONCYC pada tanggal 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 berada di bawah

nilai batas bawah untuk seluruh tingkat keyakinan. Hasil ini mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS sehingga H1 dapat diterima.

Tabel 11. Analisis rentang keyakinan atas IDXNONCYC

Tanggal	IDXNONCYC	90%	95%	99%
20230309	728.898	Less lower	Less lower	Less lower
20230310	727.649	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	726.720	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	719.533	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	717.809	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	710.956	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	717.836	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	715.226	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	717.271	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	728.315	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 12 menyajikan hasil justifikasi atas IDXPROPERT berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXPROPERT pada tanggal 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 berada di bawah

nilai batas bawah untuk seluruh tingkat keyakinan. Hasil ini mengindikasikan adanya dampak dari isu likuidasi perbankan di AS sehingga H1 dapat diterima.

Tabel 12. Analisis rentang keyakinan atas IDXPROPERT

Tanggal	IDXPROPERT	90%	95%	99%
20230309	684.302	Less lower	Less lower	Less lower
20230310	681.778	Less lower	Less lower	Less lower
20230313	680.627	Less lower	Less lower	Less lower
20230314	673.368	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	675.557	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	664.515	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	664.827	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	659.764	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	665.429	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	677.578	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 13 menyajikan hasil justifikasi atas IDXTECHNO berdasarkan rentang keyakinan pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXTECHNO berada dalam kondisi normal pada tanggal 9 Maret 2023 di seluruh tingkat keyakinan. Akan tetapi, pola indeks tanggal 10 Maret 2023 dan 13 Maret 2023 berada di bawah nilai batas

bawah pada tingkat keyakinan 90% dan 95% tetapi bersifat normal pada tingkat 99%. Indeks pasar berada di bawah batas bawah sejak tanggal 14 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023 pada seluruh tingkat keyakinan yang mengindikasikan dampak dari isu likuidasi perbankan di AS sehingga H1 dapat diterima.

Tabel 13. Analisis rentang keyakinan atas IDXTECHNO

Tanggal	IDXTECHNO	90%	95%	99%
20230309	5430.508	Normal	Normal	Normal
20230310	5358.073	Less lower	Less lower	Normal
20230313	5355.439	Less lower	Less lower	Normal
20230314	5191.014	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	5143.429	Less lower	Less lower	Less lower
20230316	5028.500	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	5023.903	Less lower	Less lower	Less lower
20230320	4849.760	Less lower	Less lower	Less lower
20230321	4907.557	Less lower	Less lower	Less lower
20230324	5026.099	Less lower	Less lower	Less lower

Tabel 14 menunjukkan hasil analisis rentang keyakinan atas IDXTRANS pada tingkat keyakinan 90%, 95%, dan 99%. Indeks pasar IDXTRANS cenderung lebih fluktuatif pada rentang tanggal 9 Maret hingga 24 Maret 2023. Dibandingkan dengan indeks-indeks pasar lainnya, indeks IDXTRANS memiliki kecenderungan dipengaruhi oleh isu likuidasi perbankan di AS dalam waktu

terdekat dengan kejadian dan cenderung normal sejak tanggal 17 Maret 2023. Berdasarkan hasil ini maka studi menolak H1 sejak tanggal 17 Maret 2023 dengan asumsi bahwa para investor telah menerima informasi tentang kemungkinan ada atau tidak ada dampak langsung pada sektor IDXTRANS.

Tabel 14. Analisis rentang keyakinan atas IDXTRANS

Tanggal	IDXTRANS	90%	95%	99%
20230309	1841.278	Over upper	Over upper	Over upper
20230310	1814.295	Over upper	Over upper	Over upper
20230313	1786.861	Normal	Normal	Normal
20230314	1716.572	Less lower	Less lower	Less lower
20230315	1734.018	Less lower	Less lower	Normal
20230316	1695.772	Less lower	Less lower	Less lower
20230317	1744.592	Normal	Normal	Normal
20230320	1727.824	Less lower	Less lower	Normal
20230321	1748.423	Normal	Normal	Normal
20230324	1773.548	Normal	Normal	Normal

5. Kesimpulan

Keputusan investasi para investor bergantung pada 2 (dua) isu utama, yaitu isu internal dan isu eksternal. Masalah kepailitan merupakan isu internal utama yang cenderung memicu reaksi para investor di pasar modal. Pada isu eksternal, informasi-informasi yang cenderung terkait dengan kejadian ekonomi turut berperan penting dalam mempengaruhi psikologis para investor untuk bereaksi di pasar modal.

Studi ini menemukan bahwa sebagian besar indeks pasar termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung memiliki nilai di bawah nilai batas bawah. Akan tetapi, studi ini juga menemukan

bahwa IDXTRANS memiliki nilai fluktuatif tetapi cenderung normal pada beberapa hari terakhir. Temuan ini mengimplikasikan bahwa isu likuidasi beberapa bisnis perbankan di AS cenderung mengakibatkan *market shock* di Indonesia khususnya dalam rentang 9 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023.

Daftar pustaka

Agustiani, R., & Suryandani, W. (2022). Reaksi pasar modal terhadap pengumuman pemberlakuan new normal di Indonesia (Studi kasus pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 8(1), 25-37.

- <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/466>
- Christy, M. N., & Wulandari, P. P. (2019). Analisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman Making Indonesia 4.0 (Event study pada lima sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1-26. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5871>
- Damayanti, E., Larasati, R. D., & Hana, K. F. (2020). Reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman Indonesia sebagai Negara Maju. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1-12. DOI: 10.46918/point.v2i1.500
- Fitriani, R. N., & Danisworo, D. S. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 71-84. DOI: 10.35313/jaief.v1i1.2393
- Fitriaty, & Saputra, M. H. (2023). Reaksi pasar modal indonesia terhadap pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 237-248. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/23710>
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56-63. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/228>
- Kanan, F., & Nahading, J. (2023). The impact of inflation on growth of market index. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2(2), 51-55. DOI: 10.58784/cfabr.27
- Kuada, M. C., & Mamonto, S. (2023). The “Christmas Effect” on defensive accelerated stocks. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2(2), 56-60. DOI: 10.58784/cfabr.28
- Kusumawati, I., Purnamawati, I., & Mulyono, R. D. A. P. (2022). Perbandingan reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama (Event study pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 8(1), 17-32. DOI: 10.29080/jai.v8i1.752
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). Analisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa Pemilu Serentak tahun 2019. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), 64-73. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/article/view/1813>
- Putri, N. A. C., & Martin, A. (2021). Event study: Reaksi pasar modal sebelum dan sesudah adanya COVID-19 (Studi pada perusahaan non-perbankan yang terdaftar di BEI sebagai anggota LQ45). *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(3), 64-73. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/672>
- Saraswati, D. M. A. S., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kondisi financial distress pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(4), 112-119. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/1440>
- Setyowati, S. A. E., & Hariyati. (2022). Analisis reaksi pasar modal pada peristiwa politik pemilihan umum di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2),

- 46-56. DOI: 10.26740/akunesa.v10n2.p46-56
- Subrata, I. K., & Werastuti, D. N. S. (2020). Analisis reaksi pasar pada penetapan status darurat global ke level tertinggi terkait virus Corona oleh WHO (World Health Organization) pada Bursa Efek Indonesia. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 11(2), 169-177. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25161>
- Suoth, C. M., & Rumengan, F. C. T. (2023). The relationship between oil prices and energy sector stocks in the global recession issue. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2(2), 36-40. DOI: 10.58784/cfabr.25
- Suryani, A. M., & Noviari, N. (2023). Reaksi pasar modal terhadap pengumuman kebijakan insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 302-310. DOI: 10.24843/EJA.2023.v33.i02.p02
- Tiswiyanti, W., & Asrini. (2015). Reaksi investor atas pengumuman kenaikan harga BBM terhadap abnormal return, security return variability dan trading volume activity saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 129-144. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/1492>
- Vahini, Y. P., & Putra, N. W. A. (2015). Event study: Analisis reaksi investor pada publikasi laporan keuangan tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(2), 387-404. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/11520>
- Wicaksono, C., & Adyaksana, R. (2021). Analisis reaksi investor sebagai dampak COVID-19 pada sektor perbankan di Indonesia. *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 6(2), 129-138. DOI: 10.34204/jiafe.v6i2.2227
- Yulianti, E., Siregar, I. W., & Susyani, N. (2022). Analisis reaksi pasar modal terhadap berbagai pengumuman kasus Covid-19 pada fase awal. *Journal of Business & Banking*, 12(1), 51-68. DOI: 10.14414/jbb.v12i1.2951